

## Minat Masyarakat Nganjuk terhadap Jasa SPA Tradisional

Sephia Angelina Karisma Putri Kartika Sari<sup>1</sup>, Alya Zahra Nur Maulida Rahma<sup>2</sup>,  
Biyani Yesi Wilujeng<sup>3</sup>

Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya<sup>1</sup>

Email korespondensi: [sephiaangelina.20054@mhs.unesa.ac.id](mailto:sephiaangelina.20054@mhs.unesa.ac.id)

### Abstract

*In recent years, the SPA industry has played an important role in Indonesia. Through traditional treatments in Indonesia using ingredients from nature by utilizing the wealth of abundant natural resources such as spices, you can choose to take care of yourself. By conducting field research, it was found that the Nganjuk people are quite selective in choosing good body care services because they know the importance of taking care of the body and also the importance of choosing the right type of body care for themselves, both in terms of needs, budget, and others. There are several factors that influence the Nganjuk community in choosing and using body care services, namely internal factors (motivation, knowledge, and perception) and factors from the surrounding environment (role and status, economic conditions, reference groups, and lifestyle). The interest of the Nganjuk community towards traditional SPA services is influenced by many factors and is very diverse. However, the majority of them routinely use traditional SPA services and some will use traditional SPA services as an option for future body treatments. For people who are not interested in traditional SPA services, they have also done their own body treatments at home. This shows that the Nganjuk people are literate about body and self care.*

**Keywords:** interest; nganjuk; society; spa; traditional

### 1. PENDAHULUAN

Pada beberapa tahun terakhir, industri SPA memiliki peran penting dalam kemajuan pariwisata di Indonesia. Bersama dengan pengembangan pariwisata di dunia, SPA telah berkembang menjadi industri yang sangat menjanjikan dan menjadi bagian dari gaya hidup. Dapat dilihat pada tahun 2019 bahwa industri SPA dan wellness di tanah air mendorong sektor pariwisata Indonesia semakin berdaya saing tinggi dan kompetitif baik tingkat regional maupun global ([www.kemenpar.go.id](http://www.kemenpar.go.id)).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Shaskia Shinta Rianly pada tahun 2014, motivasi tamu yang berkunjung ke Kembang Spa adalah untuk mencari ketenangan dan untuk merilekskan tubuh dan pikiran, serta ingin merasakan suasana spa tradisional yang berasal dari suara, wangi, serta teknik dan gerakan spa.

Analisis data menurut Lohmichael, (2008) menunjukkan bahwa permintaan konsumen atau klien untuk perawatan spa holistik sebesar 22%, berbagai paket perawatan ditawarkan oleh spa yaitu 20%, namun konsumen lebih menyukai produk dengan bahan alami dalam perawatan tubuh. Melalui perawatan tradisional yang ada di Indonesia menggunakan bahan-bahan dari alam dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam yang melimpah seperti rempah-rempah dapat dijadikan pilihan untuk merawat diri. Menurut Khatkar & Sharma (2019) rempah-rempah dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk perawatan tubuh manusia dari luar, seperti untuk lulur yang bermanfaat menjaga kebersihan kulit tubuh. Guna mengembalikan kebugaran dan stamina tubuh, masyarakat kerap melakukan kegiatan berupa kontak fisik langsung terhadap tubuh seperti melakukan pemijatan. Suttikun, Chang, & Bicksler (2018) menyatakan bahwa praktik pemijatan dikemas

dalam bentuk yang lebih modern seperti spa. Spa tidak hanya berupa terapi pemijatan, namun juga berbagai perawatan tubuh lainnya dengan menggunakan bahan-bahan tradisional, teknik pemijatan, serta aroma therapy yang khas dari berbagai daerah di Indonesia. Hal ini menjadi salah satu alasan dipilihnya jasa spa tradisional oleh masyarakat untuk memanjakan diri.

Lee, Chen, & Trappey (2019) menyatakan bahwa pada zaman modern, bentuk perawatan tubuh dan kecantikan memiliki berbagai inovasi dalam menciptakan berbagai produk, akan tetapi di Indonesia warisan budaya leluhur berupa perawatan tubuh tradisional masih digunakan dan dipercaya khasiatnya. Maka dari itu banyak orang menawarkan jasa SPA tradisional dengan memunculkan inovasi-inovasi baru yang lebih menarik minat konsumen.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan untuk menemukan dan menggambarkan keadaan fenomena atau realitas apa yang tengah terjadi di masyarakat yaitu bagaimana minat masyarakat Nganjuk terhadap jasa SPA tradisional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021, di Nganjuk, Jawa Timur, serta secara dalam jaringan tatap maya (Google Meet, Zoom Meeting, dll) dengan subjek penelitian masyarakat daerah Nganjuk, Jawa Timur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tentang kelayakan perilaku konsumen tentang jasa SPA tradisional. Data – data yang dikumpulkan pada penelitian ini menerapkan 3 teknik, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis hasil penilaian perilaku konsumen melalui instrumen wawancara yang bersifat kombinasi antara tertutup dan terbuka. Penelitian ini menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah yang bertolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum. Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisa data penulis mengidentifikasi bagaimana minat masyarakat Nganjuk terhadap jasa SPA tradisional ditinjau dari perilaku konsumen.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, saat ini jumlah penduduk Nganjuk mencapai 1.096.944 jiwa. Dengan jumlah penduduk yang banyak, peneliti dapat melihat setiap masyarakat memiliki cara pandang dan minat yang berbeda terhadap jasa SPA.

### **3.1 Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Nganjuk dalam Memilih Jasa Perawatan Tubuh**

Setelah mendapatkan data terkait dengan minat masyarakat Nganjuk terhadap jasa SPA tradisional, diketahui mereka telah menyadari bahwa merawat tubuh merupakan hal yang penting. Mereka mulai menyadari khasiat dari bahan tradisional untuk SPA. Masyarakat Nganjuk sudah banyak yang mulai minat dengan jasa Spa Tradisional dibanding modern. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Nganjuk terhadap jasa SPA tradisional, yaitu:

#### **1) Pengaruh dari Dalam Diri**

##### *a. Motivasi*

Motivasi konsumen adalah dorongan untuk memuaskan kebutuhan fisiologis dan psikologis melalui pembelian dan penggunaan suatu produk. Seperti yang dikatakan oleh Tyas, Ayu, Yanti, dan Rini mereka melakukan perawatan diri karena kebutuhan untuk kesehatan maupun menunjang penampilan.

#### *b. Pengetahuan*

Pengetahuan konsumen dapat diartikan sebagai jumlah total informasi dalam memori yang relevan dengan pemilihan jasa perawatan diri. Masyarakat jaman sekarang sudah banyak yang mengerti tentang baik buruknya perawatan tubuh di era sekarang, sehingga mereka lebih selektif dalam menentukan apa saja jasa perawatan yang mereka pilih untuk memanjakan diri. Faktor pengetahuan berperan besar dalam menentukan jasa perawatan diri dengan bijaksana.

#### *c. Persepsi*

Persepsi dapat dirumuskan dalam arti sebagai proses individu memilih, mengorganisasi, dan menafsirkan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambar yang bermakna tentang dunia. Seseorang termotivasi berbuat sesuatu dipengaruhi oleh persepsinya terhadap situasi yang dihadapi. Persepsi masyarakat daerah Nganjuk cukup beragam, sesuai dengan apa yang mereka pahami. Hal tersebut dipengaruhi oleh sikap, motivasi, pengalaman, kepentingan/minat, dan pengharapan. sikap, motivasi, pengalaman, kepentingan/minat, dan pengharapan seseorang. Seperti yang dikatakan oleh Yanti dan Rini, keduanya mempunyai pandangan dan minat yang cukup berbeda mengenai jasa SPA tradisional. Yanti sudah sejak lama menjadi langganan jasa SPA tradisional di salah satu salon yang ada di Nganjuk. Sedangkan Rini belum pernah memakai jasa SPA tradisional namun sudah memiliki minat untuk mencoba jasa tersebut.

### 2) Pengaruh dari Lingkungan Sekitar

#### *a. Peranan dan Status*

Kedudukan seseorang dalam setiap kelompok dapat dijelaskan dalam pengertian peranan dan status. Setiap peranan akan mempengaruhi perilaku membelinya. Setiap peranan membawa status yang mencerminkan penghargaan umum yang diberikan sesuai dengan itu oleh masyarakat.

#### *b. Kondisi ekonomi*

Kondisi ekonomi sekarang akan besar pengaruhnya terhadap pilihan jasa perawatan tubuh. Kondisi ekonomi seseorang terdiri dari pendapatan, tabungan, kemampuan meminjam, dan sikapnya terhadap pengeluaran. Responden yang telah diwawancarai merupakan masyarakat daerah dengan penghasilan beranekaragam. Seperti yang dikatakan Tyas, salah satu warga yang sudah berpenghasilan tetap, perawatan diri sudah menjadi kewajiban untuk hadiah diri sendiri. SPA tradisional menjadi pilihan yang tepat karena harganya yang terjangkau dengan hasil memuaskan. Dan bagi Ayu, seorang mahasiswa yang belum berpenghasilan, jasa SPA tradisional juga menjadi pilihan tepat untuk dilakukan setidaknya dua/tiga bulan sekali dengan hasil tabungan uang sakunya.

#### *c. Kelompok Referensi*

Perilaku seseorang dipengaruhi oleh berbagai kelompok. Sebuah kelompok referensi bagi seseorang adalah kelompok-kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Contoh: keluarga, teman, agama, dan profesi. Sebagian besar masyarakat Nganjuk yang menjadi responden mengaku bahwa sering

tergiur dengan iklan maupun ulasan yang diulas oleh teman, beauty vlogger, atau public figure. Seperti yang dikatakan oleh Yanti, Ayu, Nining, Erlin, dan Intan, bahwa saat lingkungan sekitar telah menjadi bukti dari hasil memuaskan dari jasa perawatan tersebut, maka mereka lebih yakin saat hendak melakukan perawatan.

#### *d. Gaya Hidup*

Orang yang berasal dari sub budaya, kelas sosial, bahkan dari pekerjaan yang sama, akan memilih gaya hidup berbeda. Kehidupan seseorang adalah pola hidup seorang dalam kehidupan sehari-hari dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatan (opini) yang bersangkutan. Tentu saja masing – masing dari masyarakat daerah Nganjuk mempunyai gaya hidup yang berbeda – beda. Perbedaan gaya hidup mereka akan memberikan perbedaan juga dalam memilih jenis jasa perawatan tubuh.

### **3.2 Minat Masyarakat Daerah Nganjuk terhadap Jasa SPA Tradisional**

Minat masyarakat Nganjuk terhadap jasa SPA Tradisional berbeda-beda sesuai dengan pemahaman mereka terhadap jasa perawatan tubuh. Faktor yang mempengaruhi persepsi dan minat konsumen adalah sikap, motivasi, pengalaman, kepentingan/minat, dan pengharapan.

Terdapat masyarakat yang tidak berminat dengan jasa perawatan SPA tradisional. Ia berpendapat bahwa perawatan tubuh bisa dilakukan sendiri di rumah tanpa menggunakan jasa salon. Menurutnya, perawatan sendiri di rumah sama hasilnya dengan menggunakan jasa perawatan di salon dan lebih menghemat tenaga, transportasi, dan juga biaya.

Pendapat lain menyebutkan bahwa jasa perawatan seperti SPA tradisional merupakan jasa yang tidak dapat diperoleh di rumah karena jasa perawatan seperti itu tentunya dilakukan oleh tenaga profesional dengan kombinasi bahan-bahan dan produk pilihan. Tidak seperti saat dilakukan sendiri di rumah. Pemilihan produk dan bahan dan juga acara pengaplikasian produk bisa saja salah dan tidak tepat.

Lalu ada juga beberapa masyarakat Nganjuk yang minat dengan jasa SPA tradisional karena hasil yang didapatkan sangat memuaskan. Menurut mereka, hasil yang mereka peroleh saat rutin melakukan perawatan SPA tradisional sesuai dengan budget yang dikeluarkan. Kedepannya mereka akan tetap rutin menggunakan jasa SPA tradisional di salon langganan mereka masing-masing.

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan data penelitian, dihasilkan bahwa minat masyarakat daerah Nganjuk terhadap jasa SPA tradisional cukup beragam sesuai dengan apa yang mereka pahami. Masyarakat Nganjuk sudah cukup selektif dalam memilih jasa perawatan tubuh yang baik karena mereka tahu pentingnya merawat tubuh dan juga pentingnya memilih jenis perawatan tubuh yang cocok untuk dirinya, baik dari segi kebutuhan, budget, dan lain-lain. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat Nganjuk dalam memilih dan menggunakan jasa perawatan tubuh, yaitu faktor dari dalam diri (motivasi, pengetahuan, dan persepsi) dan faktor dari lingkungan sekitar (peranan dan status, kondisi ekonomi, kelompok referensi, dan gaya hidup). Minat masyarakat Nganjuk terhadap jasa SPA tradisional dipengaruhi banyak faktor dan sangat beragam. Namun, mayoritas dari mereka sudah rutin menggunakan jasa SPA tradisional dan beberapa ada yang akan menggunakan jasa SPA tradisional sebagai pilihan perawatan tubuh kedepannya. Untuk masyarakat yang tidak berminat dengan jasa

SPA tradisional pun juga sudah melakukan perawatan tubuh sendiri di rumah. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Nganjuk sudah melek tentang perawatan tubuh dan diri.

## REFERENSI

- Anggraini N.D, 2020. Kajian Perawatan Tubuh So'oso Madura di Kabupaten Sumenep. *E-journal*, 9 (3): 62-71
- Astutik, R. M. (2017) Upaya Pemeliharaan Kesehatan Perempuan Madura dengan Jamu dan Spa Madura. *Journal Unair. Antropologi FISIP- Universitas Airlangga*.
- Betan, S. R. (2014). Pengetahuan Lokal Masyarakat Berkenaan dengan Spa Tradisional di Desa Kalukku Barat, Kabupaten Mamuju. *Universitas Hasanuddin*.
- Iskandar, D. C. S. (2016). Minat Konsumen Pada Perawatan Body Slimming Capsule Di House Of Reytha Salon & Day Spa. *Jurnal Tata Rias*, 5(01).
- Jumarani, L. (2013). *The essence of Indonesian spa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumadewi Sutanto, M. (2016). *Spa, Pengetahuan, Aplikasi & Manfaatnya*. Gramedia Pustaka Utama.
- Lee, C.-H., Chen, C.-H., & Trappey, A. J. C. (2019). A structural service innovation approach for designing smart product service systems: Case study of smart beauty service. *Advanced Engineering Informatics*, 40 : 154–167.
- Puspitasari, R. (2016). Faktor-Faktor Kualitas Pelayanan Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Dalam Melakukan Kunjungan Ulang Pada W2 Beauty Spa Di Ponorogo. *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Rianly S.S, 2014. Pengaruh *Service Quality With Character* sebagai *Wellness Destination* Terhadap *Customer Behavioral Intention* di Kembang Spa
- Wijayaputri, A., & Tjahjadi, E. (2019). Galeri Obat Tradisional dan SPA. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 1(1) : 48-59.